

ABSTRAK

Makam dan *Bandoso* adalah nama dua kelompok dari komunitas musik *Black Metal* yang ada di kota Surakarta, yang sampai sekarang masih menunjukkan eksistensinya di dunia musik *underground*. Dua kelompok ini mensintesakan representasi hantu, ikon-ikon Jawa tradisional dan simbol identitas komunitas musik *Black Metal* sebagai kondensasi kekuatan (metafora) simbol visual identitas mereka. Sintesa ini terasa janggal dan membangkitkan sensasi kengerian, namun justru inilah kekuatannya: retorika simbol identitas *Makam* dan *Bandoso*. Kedua kelompok musik *Black Metal* ini menjadikan apa-apa yang mengerikan, menjijikkan, sebagai estetika simbol identitas mereka. Estetika yang dibangun oleh metafora-metafora dari sensasi-sensasi kengerian. Estetika kengerian. Analisa retorik dilakukan untuk mengetahui kekuatan simbol identitas dan pengalaman estetik *Makam* dan *Bandoso*. Dari analisa ini akhirnya tidak hanya dapat diketahui kekuatan retorik simbol identitas dan estetika kengerian *Makam* dan *Bandoso* tetapi juga bagaimana estetika kengerian ini menandai kebangkitan postradisionalisme.

Kata kunci: retorika, estetika kengerian, simbol identitas, postradisionalisme.

ABSTRACT

Makam and *Bandoso* are the titles of two musical groups of Black Metal community in Surakarta, who still show their existence. These groups synthesise ghosts representation, traditional javanese icons, and Black Metal music community's identity symbol as power condensation (metaphor) of their identity's visual symbol. This synthesis seems odd and raises horrifying sensation, but exactly this is the strength point: symbolic rhetorics of *Makam* and *Bandoso*'s identities. These groups made everything which is horrified and disgusting as their aesthetics symbol of their identities. Aesthetics which are constructed by metaphors of disgusting sensations. Aesthetics of disgust. Rhetorics analysis is made in order to understand the power of symbolic identity and aesthetics experience of *Makam* and *Bandoso*. Finally, from this analysis, the rhetorics power of identity's symbol and disgusting aesthetics of *Makam* and *Bandoso* are detected. Then, this analysis is also to know how disgusting aesthetics signifies the raise of post-traditionalism.

Keywords: rhetoric, aesthetic of disgust, identity's symbol, post-traditionalism.

